

## EVALUASI PENERIMAAN SISTEM MANAJEMEN PAJAK BUMI BANGUNAN (SIM-PBB) MENGGUNAKAN METODE HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT-FIT)

Arini Musa<sup>1)</sup>, Moh. Hidayat Koniyo<sup>2)</sup>, Tajuddin Abdillah<sup>3)</sup>

<sup>123</sup> Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo  
Email: [arini\\_s1sisfo2018@mahasiswa.ung.ac.id](mailto:arini_s1sisfo2018@mahasiswa.ung.ac.id), [hidayat\\_koniyo@ung.ac.id](mailto:hidayat_koniyo@ung.ac.id), [tajuddin@ung.ac.id](mailto:tajuddin@ung.ac.id)

### Abstract

*The Land and Building Tax Management Information System (SIM-PBB) is an integrated application supported by the use of a computer to process PBB object and subject data institutions starting from data collection, granting of tax object identification numbers (NOP), data recording, database maintenance, printing output results, monitoring receipts, implementation of billing and service. The research uses the HOT-FIT model to evaluate the level of acceptance of the Land and Building Tax Management Information System (SIM-PBB). The research uses the HOT-FIT method and SPSS as the statistical test tool. This study uses a quantitative approach. The results showed that in testing 11 hypotheses, 10 of them showed a positive and related influence, while the use of the system on benefits (H9) had a positive effect but had no relationship, which means the hypothesis was rejected, with the acquisition of WE-IN from all variable indicators obtained a value of 4,49 so it is in the very good category.*

**Keywords:** System evaluation; HOT-FIT model; MEANS; SIM-PBB.

### Abstrak

Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi Bangunan (SIM-PBB) adalah aplikasi yang terintegrasi yang ditunjang dengan penggunaan komputer untuk dapat mengolah institusi data objek dan subjek PBB mulai dari pengumpulan data, pemberian nomor identitas objek pajak (NOP), perekaman data, pemeliharaan basis data, pencetakan hasil keluaran, pemantauan penerimaan, pelaksanaan penagihan dan pelayanan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi tingkat penerimaan Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi Bangunan (SIM-PBB) menggunakan metode HOT-FIT model. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode HOT-FIT dan SPSS merupakan alat uji statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pengujian pada 11 hipotesis, 10 diantaranya menunjukkan memiliki pengaruh positif dan berhubungan sedangkan pada penggunaan sistem terhadap manfaat(H9) memiliki pengaruh positif tetapi tidak mempunyai hubungan yang artinya hipotesis ditolak, dengan perolehan nilai *MEAN* dari keseluruhan indikator variabel mempunyai nilai sebesar 4,49 sehingga berada dikategori sangat baik.

**Kata Kunci:** Evaluasi system; HOT-FIT model; *MEAN*; SIM-PBB.

## 1. Pendahuluan

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gorontalo (BAPENDA) memiliki aplikasi pengelolaan Manajemen Pajak Bumi Bangunan online yaitu Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi Bangunan (SIM-PBB). Sistem Manajemen Informasi Manajemen Pajak Bumi Bangunan (SIM-PBB) merupakan sistem administrasi seluruh pelaksanaan kegiatan Pajak Bumi Bangunan. Keberadaan SIM-PBB diharapkan dapat

meningkatkan kinerja sistem perpajakan di masa mendatang yang membutuhkan keakuratan, kecepatan, keefektifan, dan keefisienan.

Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi Bangunan (SIM-PBB) sangat berperan penting dalam mengakurat suatu data Objek Pajak secara terperinci. Menurut (Novianti, 2014) Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi Bangunan (SIM-PBB) adalah aplikasi yang terintegrasi yang ditunjang dengan penggunaan komputer untuk dapat mengolah institusi data objek dan subjek PBB mulai dari pengumpulan data, pemberian nomor identitas objek pajak (NOP), perekaman data, pemeliharaan basis data, pencetakan hasil keluaran, pemantauan penerimaan, pelaksanaan penagihan dan pelayanan. Sebagaimana yang terdapat dalam Lampiran Keputusan DJP Nomor KEP-533/PJ/2000, SIM-PBB merupakan aplikasi pedoman administrasi PBB yang telah dioperasikan sejak tahun 1992 di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak, sistem komputerisasi PBB pada awalnya dibangun dalam suatu platform sebagai berikut, menggunakan perangkat keras berbasis Personal Computer (Server), sistem operasi Unix, perangkat lunak basis data recital, dan program aplikasi SIM-PBB yang dibangun menggunakan perangkat lunak Recital.

Apabila tidak adanya aplikasi ini mungkin Indonesia sangat tertinggal jauh dengan Negara berkembang lainnya yang mempunyai aplikasi perpajakan yang sudah lebih canggih dan baik dibandingkan, tetapi setidaknya pemerintah sudah berusaha menciptakan teknologi yang membantu pegawai pajak yang stafnya menggunakan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi Bangunan (SIM-PBB) ini untuk memaksimalkan kinerjanya dalam penginputan rincian data pendaftaran, pendataan dan penilaian terhadap Pajak Bumi Bangunan (PBB) Wajib Pajak sedetail – detailnya. Maka apabila tidak ada staf yang melakukannya maka pendataan akan terbengkalai.

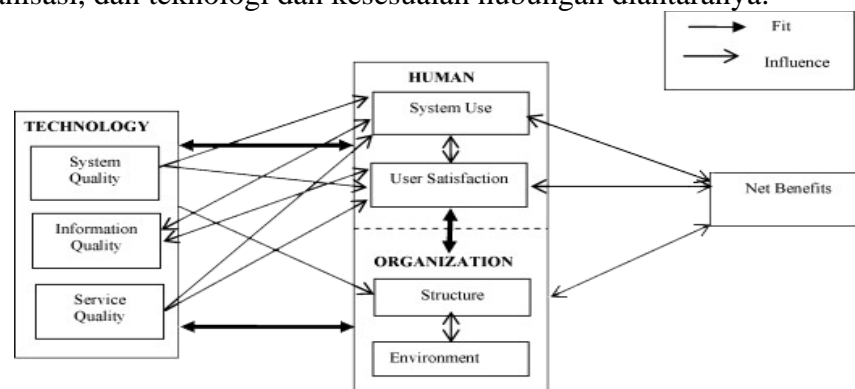
Dari hasil observasi pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gorontalo, aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi Bangunan telah resmi digunakan pada tahun 2019 sampai dengan saat ini. Kinerja dari aplikasi yang Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi Bangunan terdapat beberapa permasalahan yang sering dihadapi yaitu, kurangnya tingkat keamanan, kendala pada jaringan yang sering *error* ketika jam kerja berlangsung sehingga dapat menghambat proses pendataan atau penginputan, sering terjadi *missing data*, kurangnya pemahaman aparat pengelola pendapatan daerah yang belum menyeluruh akan sistem dalam pengelolaan data pajak. Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi Bangunan (SIM-PBB) juga harus direncanakan dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan sehingga visi dan misi organisasi dapat tercapai.

Pihak Kantor belum mengetahui apakah penerimaan Sistem Informasi Manajemen Pajak Bumi Bangunan (SIM-PBB) telah sesuai dengan harapan dari para pengguna sistem atau tidak. Untuk itu perlu dilakukan sebuah evaluasi terhadap kinerja sistem tersebut. Berdasarkan masalah yang ada maka perlu dilakukan sebuah evaluasi. Berdasarkan masalah yang ada maka perlu dilakukan sebuah evaluasi. Evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui apa saja aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan.

Penelitian terkait sebelumnya yang dilakukan oleh Selfi T. Abjul (2022) dengan judul Evaluasi tingkat keberhasilan implementasi sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (PMB) menggunakan metode hot-fit di Universitas Negeri Gorontalo. Hasil dari penelitian ini bahwa metode HOT-FIT menjadi salah satu cara atau metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi PMB dan semua hipotesis dalam penelitian ini memiliki pengaruh dan saling berhubungan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Winda Sari (2023) dengan judul Evaluasi Penerapan Sistem Informasi

Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) Menggunakan Metode HOT FIT Model. dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi E-PPGBM sudah berjalan dengan baik serta penggunaan Metode HOT FIT model sangat cocok dalam mencari tingkat penerapan sistem informasi E-PPGBM dan dalam pengujian hipotesis diperoleh hasil pengujian terhadap 8 variabel HOT FIT dengan 9 hipotesis bahwa seluruh hipotesis tersebut memiliki pengaruh dan saling berhubungan. Perbedaan dari kedua penelitian diatas adalah terletak pada perbedaan jumlah hipotesis dan hasil pengujian hipotesis dimana pada hasil kedua penelitian tersebut disimpulkan bahwa pada semua pengujian hipotesis memiliki pengaruh dan saling berhubungan sedangkan penelitian peneliti dari 11 hipotesis 2 diantaranya tidak memiliki pengaruh.

Pada tahun 2006 Yusof dkk (2008) mengungkapkan teori HOT-FIT di konferensi internasional Hawaii ke-39 tentang ilmu sains. Kerangka model HOT Fit adalah kerangka kerja yang menggabungkan konsep ISSM dan MIT90s. Pengembangan dari keberhasilan kedua kerangka ini menempatkan komponen dalam evaluasi sistem informasi yaitu manusia, organisasi, dan teknologi dan kesesuaian hubungan diantaranya.



Gambar 1. *Framework* HOT-Fit (Yusof dkk, 2008)

Model (HOT)-Fit *Framework* menggabungkan D&M IS *Success* Model dengan IT-*Organization* Fit Model, menghasilkan *framework* yang menempatkan komponen penting dalam sistem informasi, yaitu: Manusia (Human), Organisasi (Organization) dan Teknologi (Technology), dengan kesesuaian hubungan di antara tiga komponen tersebut. *Framework* IT (FIT) merupakan salah satu kerangka pekerjaan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai bidang atau berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi bagi orang yang menggunakannya serta untuk lebih mudah dalam mengatur dan mengolah informasi.

Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi dan data *entry*. Sedangkan kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh *service provider* sistem atau teknologi. *Service quality* dapat dinilai dengan kecepatan respon, jaminan, empati dan tindak lanjut layanan. (Hakam, 2016)

Komponen Manusia (*Human*) ini menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*). System use juga berhubungan dengan siapa yang menggunakan (*who use it*), tingkat penggunaannya (*level of user*), pelatihan, pengetahuan, harapan dan sikap menerima (*acceptance*) atau menolak (*resistance*) dari sebuah sistem. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi.

Komponen Organisasi (*Organization*) menilai sistem dari aspek struktur dan

lingkungan organisasi. Kepemimpinan, kebijakan yang berlaku, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf, merupakan bagian penting dalam mengukur keberhasilan dari sebuah sistem. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetensi, hubungan interorganisasional dan komunikasi. Komponen Teknologi (*Technology*) terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*).

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dengan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan Metode yang digunakan adalah model evaluasi HOT-FIT, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data di peroleh dari data primer dan data sekunder. Metode HOT-FIT merupakan model kesuksesan yang dapat dipergunakan dalam melakukan penilaian sistem informasi yang dikemukakan oleh (Yusof dkk, 2008).

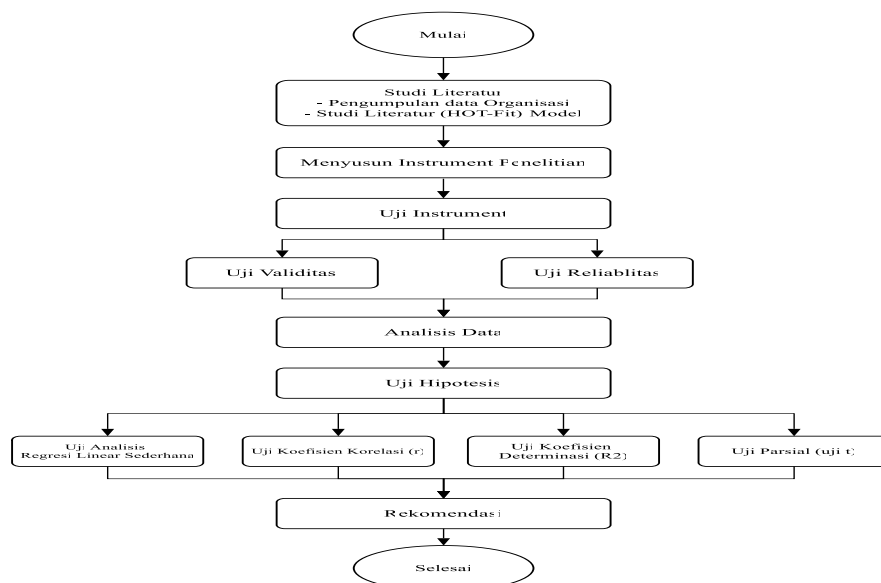
Tabel 1. Instrument Penelitian

Komponen	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Ket
Teknologi	Kualitas Sistem	Kemudahan untuk dipelajari	Setujukah anda bahwa SIM-PBB mudah untuk dipelajari?	KS1
		Kemudahan penggunaan	Setujukah anda bahwa SIM-PBB mudah untuk digunakan?	KS2
		Keandalan sistem	Setujukah anda bahwa SIM-PBB cukup stabil dan jarang mengalami error?	KS3
	Kualitas Informasi	Kelengkapan	Setujukah anda bahwa SIM-PBB memberikan informasi yang lengkap dan detail?	KI1
		Akurasi	Setujukah anda bahwa SIM-PBB memberikan informasi yang akurat?	KI2
		Mudah dibaca	Setujukah anda bahwa Informasi yang dihasilkan oleh SIM-PBB mudah untuk dimengerti?	KI3
	Kualitas Layanan	Kemudahan	Setujukah anda bahwa SIM-PBB dapat diakses dari manapun?	KL1
		Kecepatan respon	Setujukah anda bahwa pihak penanggungjawab memberikan respon pelayanan dengan cepat dan responsif?	KL2
	Manusia	Penggunaan Sistem	Pengetahuan	Setujukah anda bahwa penggunaan SIM-PBB telah dilakukan sesuai kemampuan yang anda miliki?
Penerimaan			Setujukah anda bahwa SIM-PBB telah sesuai dengan harapan anda dan membantu tugas sehari-hari?	PS2
Tingkat Penggunaan			Setujukah anda bahwa anda cukup sering menggunakan SIM-PBB ketika bekerja?	PS3
Kepuasan Pengguna			Setujukah anda bahwa tampilan SIM-PBB cukup menarik?	KP1
			Setujukah anda bahwa secara keseluruhan SIM-PBB sudah sesuai dengan harapan anda dalam membantu tugas sehari-hari?	KP2

Komponen	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Ket
Organisasi		Kepuasan yang dirasakan	Setujukah anda bahwa secara keseluruhan anda cukup puas dengan adanya SIM-PBB ini?	KP3
		Strategi	Setujukah anda bahwa SIM-PBB cukup baik dalam hal manajemen?	SO1
	Struktur Organisasi	Dukungan manajemen	Setujukah anda bahwa pihak lembaga menyediakan dukungan fasilitas infrastruktur dalam mendukung implementasi SIM-PBB?	SO2
	Lingkungan Organisasi	Hubungan antar organisasi	Setujukah anda bahwa semua unit bagian kerja mendukung dan membantu dalam implementasi SIM-PBB?	LO1
		Dukungan manajemen	Setujukah anda bahwa SIM-PBB mendapat dukungan keuangan yang memadai dari pihak manajemen?	LO2
Manfaat		Kemudahan penggunaan	Setujukah anda bahwa SIM-PBB membantu tugas pekerjaan anda setiap hari?	M1
		Efisiensi	Setujukah anda bahwa SIM-PBB mampu meningkatkan efisiensi pekerjaan?	M2
		Efektivitas	Setujukah anda bahwa SIM-PBB mampu membantu pencapaian tujuan dengan efektif?	M3

## 2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).



Gambar 2. Rancangan Penelitian

## 2.2 Hipotesis

Berikut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Kualitas sistem berpengaruh terhadap penggunaan sistem
- H2 : Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
- H3 : Kualitas informasi berpengaruh penggunaan sistem
- H4 : Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
- H5 : Kualitas layanan berpengaruh terhadap penggunaan sistem
- H6 : Kualitas layanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna
- H7 : Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap penggunaan sistem
- H8 : Struktur organisasi berpengaruh terhadap lingkungan organisasi
- H9 : Penggunaan sistem berpengaruh terhadap manfaat
- H10 : Kepuasan Pengguna berpengaruh terhadap manfaat
- H11 : Struktur organisasi berpengaruh terhadap manfaat

## 2.3 Populasi dan Sampel

### 2.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini populasi sebesar 205 orang yang diperoleh dari seluruh pengguna SIM-PBB yaitu Staf Badan Pendapatan Daerah kabupaten Gorontalo dan Operator/Aparat kantor Desa.

### 2.3.2 Sampel

Pada penelitian ini sampel diperoleh dari seluruh pengguna SIM-PBB yaitu Seluruh Staf Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gorontalo dan Operator/Aparat Kantor Desa untuk diteliti berdasarkan karakteristik dari masing-masing pengguna sistem.

Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *sampling Disproportionate stratified random sampling* digunakan karena ada anggota populasi yang tidak sama (homogen) (Sugiyono, 2019).

Prasetyo dan Jannah (2013) menambahkan bahwa Teknik pengambilan sampel jenis *Disproportionate stratified random sampling* dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Subpopulasi}}{\text{Total Populasi Keseluruhan}} \times \text{Jumlah Sampel yang ditentukan} \dots\dots\dots (2)$$

Pengambilan sampel berdasarkan pengguna sistem dapat dibuat gambaran statistik teknik penarikan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Staf Badan Pendapatan} &= \frac{46}{205} \times 136 = 30,51 \text{ dibulatkan } 31 \\ \text{Operator/Aparat Kantor Desa} &= \frac{159}{205} \times 136 = 105,48 \text{ dibulatkan } 105 \end{aligned}$$

Sehingga dari jumlah keseluruhan sampel tersebut adalah 136 orang.

### 2.3.3 Ukuran Sampel

Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% dengan penarikan sampel menggunakan rumus *Slovin* pada persamaan (Sujarweni, 2019):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = taraf kesalahan (5%)

Diketahui :

$$n = \frac{205}{1 + 205 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{205}{1 + 205 \times (0,0025)}$$

$$n = \frac{205}{1 + 0,5125}$$

$$n = \frac{205}{1,5125}$$

$$n = 135,5$$

Berdasarkan rumus *Slovin* diatas maka diperoleh sampel pada penelitian ini yaitu 135,5 orang yang peneliti bulatkan menjadi 136 orang.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Uji Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 30 responden pada staf BAPENDA dan kantor desa. Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian dengan cara uji validitas dan reliabilitas. Dalam menyusun instrumen pada penelitian ini didasarkan ada model konseptual yang berasal dari studi literatur.

##### 3.1.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Product Moment* dari Karl Pearson dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka skor butir pertanyaan kuesioner valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka skor butir pertanyaan kuesioner tidak valid. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*)  $> r_{tabel}$  sebesar 0,361, untuk  $df = 30 - 2 = 28$ ;  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 2. Hasil uji validitas

Variabel	Indikator	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Human	Penggunaan Sistem	PS1	0,652	0,361	Valid
		PS2	0,704	0,361	Valid
		PS3	0,56	0,361	Valid
	Kepuasan Pengguna	KP1	0,512	0,361	Valid
		KP2	0,608	0,361	Valid
		KP3	0,722	0,361	Valid
Organization	Struktur Organisasi	SO1	0,602	0,361	Valid
		SO2	0,617	0,361	Valid
	Lingkungan Organisasi	LO1	0,789	0,361	Valid
		LO2	0,635	0,361	Valid
Technology	Kualitas Sistem	KS1	0,737	0,361	Valid
		KS2	0,823	0,361	Valid
		KS3	0,485	0,361	Valid
	Kualitas Informasi	KI1	0,764	0,361	Valid
		KI2	0,710	0,361	Valid
		KI3	0,783	0,361	Valid

Variabel	Indikator	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
	Kualitas Layanan	KL1	0,694	0,361	Valid
		KL2	0,771	0,361	Valid
		M1	0,544	0,361	Valid
Net-Benefit	Manfaat	M2	0,671	0,361	Valid
		M3	0,578	0,361	Valid

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas semua instrumen dinyatakan valid karena rhitung > rtabel sebesar 0,361.

### 3.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan pada seluruh item pertanyaan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Adapun kriteria pengujian yaitu alpha sebesar 0,60, kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,936	21

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

## 3.2 Pengujian Hipotesis

### 3.2.1 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dan terikat. Adapun kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Konstruk	a (kostanta)	b (koefisien regresi)	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Sistem	7,219	0,452	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna	8,07	0,372	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Sistem	6,647	0,489	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna	8,804	0,315	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Sistem	7,603	0,643	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna	7,799	0,595	0,000	Terdapat hubungan
Kepuasan Pengguna terhadap Penggunaan Sistem	7,433	0,452	0,000	Terdapat hubungan
Struktur Organisasi terhadap Lingkungan Organisasi	4,297	0,510	0,000	Terdapat hubungan



Konstruk	a (kostanta)	b (koefisien regresi)	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
Penggunaan Sistem terhadap Manfaat	12,089	0,143	0,000	Terdapat hubungan
Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat	11,17	0,216	0,000	Terdapat hubungan
Struktur Organisasi terhadap Manfaat	11,357	0,301	0,000	Terdapat hubungan

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji analisis regresi linear sederhana dinyatakan mempunyai hubungan atau pengaruh karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

### 3.2.2 Uji Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat atau tidaknya hubungan linier antar dua variabel. Adapun kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi. Sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Konstruk	Koefisien Korelasi (r)	Tingkat Korelasi	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Sistem	0,465	Sedang	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna	0,451	Sedang	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Sistem	0,490	Sedang	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna	0,372	Lemah	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Sistem	0,440	Sedang	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna	0,480	Sedang	0,000	Terdapat hubungan
Kepuasan Pengguna terhadap Penggunaan Sistem	0,383	Lemah	0,000	Terdapat hubungan
Struktur Organisasi terhadap Lingkungan Organisasi	0,495	Sedang	0,000	Terdapat hubungan
Penggunaan Sistem terhadap Manfaat	0,144	Tidak ada korelasi	0,095	Tidak terdapat hubungan
Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat	0,184	Tidak ada korelasi	0,032	Terdapat hubungan
Struktur Organisasi terhadap Manfaat	0,218	Tidak ada korelasi	0,011	Terdapat hubungan

Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji koefisien korelasi dari 11 hipotesis 10 diantaranya mempunyai hubungan karena nilai signifikan lebih kecil dari

0,05 dan pada hipotesis penggunaan sistem terhadap manfaat tidak terdapat hubungan karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

### 3.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Konstruk	R Square	Tingkat Pengaruh	Kategori
Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Sistem	0,216	21,60%	Lemah
Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna	0,204	20,40%	Lemah
Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Sistem	0,240	24,00%	Lemah
Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna	0,139	13,90%	Lemah
Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Sistem	0,193	19,30%	Lemah
Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna	0,230	23,00%	Lemah
Kepuasan Pengguna terhadap Penggunaan Sistem	0,147	14,70%	Lemah
Struktur Organisasi terhadap Lingkungan Organisasi	0,245	24,50%	Lemah
Penggunaan Sistem terhadap Manfaat	0,021	2,10%	Lemah
Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat	0,034	3,40%	Lemah
Struktur Organisasi terhadap Manfaat	0,047	4,70%	Lemah

### 3.2.4 Uji Parsial (uji t)

Menurut Kuncoro (2014) uji T pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada sebuah penelitian. Adapun kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis diterima. Menggunakan derajat kebebasan (df) adalah jumlah responden dikurangi jumlah variabel yang diteliti yang berarti  $df = 136 - 8 = 128$  dilihat dari distribusi nilai t-tabel, maka nilai t-tabel = 1.656.

Tabel 7. Hasil uji t

Konstruk	t hitung	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
Kualitas Sistem terhadap Penggunaan Sistem	6,083	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna	5,855	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Informasi terhadap Penggunaan Sistem	6,514	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna	4,643	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Layanan terhadap Penggunaan Sistem	5,670	0,000	Terdapat hubungan
Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna	6,328	0,000	Terdapat hubungan
Kepuasan Pengguna terhadap Penggunaan Sistem	4,806	0,000	Terdapat hubungan
Struktur Organisasi terhadap Lingkungan Organisasi	6,597	0,000	Terdapat hubungan

Konstruk	t hitung	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
Penggunaan Sistem terhadap Manfaat	1,681	0,095	Tidak terdapat hubungan
Kepuasan Pengguna terhadap Manfaat	2,162	0,032	Terdapat hubungan
Struktur Organisasi terhadap Manfaat	2,584	0,011	Terdapat hubungan

Dilihat dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji t dinyatakan dalam pengujian 11 hipotesis, 10 diantaranya berpengaruh secara positif dan ada pengaruh signifikan sedangkan pada hipotesis penggunaan sistem terhadap manfaat(H9) berpengaruh secara positif tetapi tidak mempunyai hubungan karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

### 3.3 Hasil Perhitungan Mean

Analisis *Mean* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerimaan SIM-PBB. yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu, melakukan tabulasi data terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden, melakukan perhitungan dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Mean

Komponen	Variabel	Indikator	Mean	Kategori
<i>Human</i>	Penggunaan sistem	Pengetahuan	4,59	Sangat Baik
		Penerimaan	4,44	Sangat Baik
		Tingkat penggunaan	4,32	Sangat Baik
	Kepuasan Pengguna	Kepuasan pengguna	4,19	Baik
			4,50	Sangat Baik
		Kepuasan yang dirasakan	4,42	Sangat Baik
Organisasi	Struktur organisasi	Strategi	4,39	Sangat Baik
		Dukungan manajemen	4,41	Sangat Baik
	Lingkungan organisasi	Hubungan antar organisasi	4,52	Sangat Baik
		Dukungan manajemen	4,25	Sangat Baik
Teknologi	Kualitas sistem	Kemudahan untuk dipelajari	4,58	Sangat Baik
		Kemudahan penggunaan	4,62	Sangat Baik
		Keandalan sistem	4,39	Sangat Baik
	Kualitas informasi	Kelengkapan	4,53	Sangat Baik
		Akurasi	4,59	Sangat Baik
		Mudah dibaca	4,60	Sangat Baik
	Kualitas layanan	Kemudahan	4,66	Sangat Baik
		Kecepatan respon	4,30	Sangat Baik
Manfaat ( <i>Net benefit</i> )	Manfaat	Kemudahan penggunaan	4,60	Sangat Baik

Komponen	Variabel	Indikator	Mean	Kategori
		Efisiensi	4,71	Sangat Baik
		Efektivitas	4,69	Sangat Baik

Dilihat pada tabel diatas bahwa hasil perhitungan *mean* memperoleh nilai yang bervariasi. Dimana indikator yang memperoleh nilai tertinggi yaitu efisiensi dengan nilai sebesar 4,71, sedangkan indikator yang memperoleh nilai terendah yaitu kepuasan pengguna. Nilai tersebut merupakan hasil dari pemusatan data rata-rata dari keseluruhan jawaban responden.

### 3.4 Rekomendasi

Dalam tahap ini diberikan rekomendasi karena masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki yang diharapkan dapat menjadi sebuah masukan, saran perbaikan dan peningkatan pada pengembangan sistem manajemen pajak bumi bangunan (SIM-PBB) kedepan.

#### 1. Kualitas Sistem

Berdasarkan hasil perhitungan Mean untuk tingkat keberhasilan sistem divariabel kualitas sistem menggunakan 3 indikator yaitu kemudahan untuk dipelajari, kemudahan penggunaan, dan keandalan sistem termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini membuktikan bahwa SIM-PBB mudah dipelajari dan mudah digunakan karena terdapat panduan penggunaan dalam bentuk teks. Meskipun demikian untuk meningkatkan khususnya pada keamanan sistem agar dapat memanfaatkan solusi keamanan yang dilengkapi AI dan *machine learning* memiliki kemampuan luar biasa untuk memantau pola dan perilaku dalam aktivitas akun di berbagai saluran digital secara otomatis, sehingga membantu tim keamanan IT mengidentifikasi seluruh aktivitas tidak biasa atau mencurigakan dan menambahkan fitur *backup* data untuk mencegah kehilangan data karena masih kurangnya tingkat keamanan sistem.

#### 2. Kualitas Layanan

Berdasarkan hasil perhitungan Mean untuk tingkat keberhasilan sistem divariabel kualitas layanan menggunakan 2 indikator yaitu kemudahan dan kecepatan respon termasuk dalam kategori sangat baik. Untuk meningkatkan kedua aspek tersebut yaitu dengan menambahkan fitur chat untuk memudahkan pengguna dalam menyampaikan keluhan maupun pertanyaan mengenai proses administrasi dan bisa langsung ditanggapi oleh pihak penanggungjawab.

#### 3. Kualitas Informasi

Berdasarkan hasil perhitungan Mean untuk tingkat keberhasilan sistem divariabel kualitas informasi menggunakan 3 indikator yaitu kelengkapan, akurasi dan mudah dibaca termasuk dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian untuk meningkatkan akurasi data untuk menangani missing data adalah dengan mengisi *missing* data dengan nilai-nilai yang mungkin berdasarkan informasi yang tersedia pada data atau dikenal dengan imputasi. *Mean* dan Algoritma K-Means merupakan metode yang dapat digunakan untuk imputasi *missing* data.

#### 4. Penggunaan Sistem

Berdasarkan hasil perhitungan Mean untuk tingkat keberhasilan sistem divariabel Penggunaan sistem menggunakan 3 indikator yaitu pengetahuan, penerimaan dan tingkat penggunaan termasuk dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian untuk meningkatkan pemahaman pengguna dalam penggunaan SIM-PBB diharapkan pihak organisasi tidak hanya menyediakan panduan dalam bentuk teks melainkan dalam bentuk video atau animasi.

#### 5. Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil perhitungan Mean untuk tingkat keberhasilan sistem divariabel Kepuasan pengguna menggunakan 2 indikator yaitu kepuasan pengguna termasuk dalam kategori baik sedangkan aspek kepuasan yang dirasakan termasuk dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian untuk meningkatkan kedua aspek tersebut khususnya memperbaiki tampilan SIM-PBB yang dapat dimengerti oleh pengguna tanpa menurunkan kepuasan pengguna sebisa mungkin dapat lebih meningkatkan kepuasan pengguna.

#### 6. Struktur Organisasi

Berdasarkan hasil perhitungan Mean untuk tingkat keberhasilan sistem divariabel struktur organisasi menggunakan 2 indikator yaitu strategi dan dukungan manajemen termasuk dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian untuk meningkatkan kedua indikator tersebut BAPENDA perlu meningkatkan performa SIM-PBB yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi tentang perencanaan dan pembangunan, dengan mempertimbangkan pendapat atau masukan dari pengguna sistem sehingga dapat meningkatkan manfaat struktur yang di peroleh SIM-PBB.

#### 7. Lingkungan Organisasi

Berdasarkan hasil perhitungan Mean untuk tingkat keberhasilan sistem divariabel lingkungan organisasi menggunakan 2 indikator yaitu hubungan antar organisasi dan dukungan manajemen termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa setiap bagian unit kerja mendukung pengimplementasian sistem dengan SIM-PBB. Meskipun demikian untuk meningkatkan kedua aspek tersebut perlu memberikan pelatihan dan sosialisasi secara merata dan lebih mendetail dalam memberikan informasi dan arahan kepada pengguna sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengguna dalam menggunakan SIM-PBB serta pengguna memiliki pandangan bahwa SIM-PBB sangat bermanfaat dan bisa menerima dengan baik.

#### 8. Manfaat

Berdasarkan hasil perhitungan Mean untuk tingkat keberhasilan sistem divariabel *net benefit* menggunakan 3 indikator yaitu kemudahan penggunaan, efisiensi dan efektivitas termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini membuktikan bahwa fungsi utama SIM-PBB tersebut untuk memudahkan proses manajemen pajak bumi bangunan, dengan adanya SIM-PBB ini pajak bumi bangunan dapat meningkatkan efisiensi dan pencapaian tujuan dengan efektif. Meskipun demikian untuk meningkatkan indikator tersebut dengan melakukan pemeliharaan sistem sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan sistem yang dirasakan pengguna dan melakukan pengecekan apakah fitur-fitur yang terdapat pada sistem sudah efektif dalam fungsinya.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, yaitu evaluasi penerimaan sistem informasi manajemen pajak bumi bangunan (SIM-PBB) menggunakan metode HOT-FIT yang terdiri dari 8 variabel yaitu, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, struktur organisasi, lingkungan organisasi, dan manfaat, dengan melakukan pengujian pada 11 hipotesis, 10 diantaranya menunjukkan memiliki pengaruh positif dan berhubungan sedangkan pada H9 menunjukkan memiliki pengaruh positif tetapi tidak mempunyai hubungan yang artinya hipotesis ditolak.

Hasil evaluasi tingkat penerimaan sistem informasi manajemen pajak bumi bangunan (SIM-PBB) dinilai berdasarkan *Mean*(rata-rata). Dengan hasil *Mean* indikator tertinggi yaitu efisiensi dengan nilai sebesar 4,71 sedangkan indikator yang memperoleh

nilai terendah yaitu kepuasan pengguna 4,19. Dari keseluruhan indikator variabel memperoleh nilai sebesar 4,49 sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada bapak Moh. Hidayat Koniyo, ST., M.Kom., dan bapak Tajuddin Abdilah, S.Kom, M.Cs yang telah membimbing dan memberikan arahan serta saran untuk kesempurnaan penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Abjul, Selfi T. (2022). Evaluasi tingkat keberhasilan implementasi sistem informasi penerimaan mahasiswa baru (PMB) menggunakan metode hot-fit di Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, Edisi keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Laudon, Kenneth C.dan Laudon, Jane P. 2012. Management Information Systems - Managing The Digital Firm.12<sup>th</sup> Edition. Pearson Prentice Hall.
- Novianti, P. (2014). Penerapan Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak (SISMIOP) Sebagai Sarana Peningkatan Pelayanan dan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Makassar.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, Winda. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) Menggunakan Metode HOT FIT Model. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Siregar, Sofyan. (2016). Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sujarweni. (2019). Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Yusof, M. M., Kuljis, J., Papazafeiropoulou, A. and Stergioulas, L.K., (2008) An Evaluation Framework For Health Information Systems: Human, Organization and Technology-Fit Factors (HOT-FIT). *Internatonal Journal Of Medical Informations*, 77(6) , pp.386-38.